

**PENERAPAN METODE *THINK TALK WRITE* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN HASIL BELAJAR
TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU
SISWA KELAS 4 SDN TEGALREJO 01**

Amalia Septiani¹, Wahyudi², Endang Indarini³
PGSD FKIP UKSW Jl Diponegoro 52-56 Salatiga
e-mail : 292014019@Student.uksw.edu
¹Mahasiswa, ^{2&3}Dosen PGSD UKSW

Abstract

This research aims to improve communication skills and student learning outcomes based on the some steps Think Talk Write method. The research used is Classroom Action Research (CAR) in two cycles. Each cycle consists of three taap, namely planning, implementation and observation and reflection. The subject of this research is 4 grade in SDN Tegalrejo 01 amounted to 27 students. The result show that that there was an increasing communication ability is seen from the average classically, at pre cycle stage is 53,8 with low criterion. The first cycle increased to 78.8 with medium criteria and cycle II increased to 88.7 with high criteria. Completeness of learning result of theme of 8 Indonesian content, IPS, PPKn at pre cycle stage equal to 67,24 with 63% completeness percentage, cycle I equal to 76,77 with percentage 67%, in cycle II equal to 82,20 with percentage 92%. Thus the standard Think Talk Write method can improve communication skills and student learning outcomes

Keywords: Think Talk Write Method, communication skills and student learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar siswa berdasarkan langkah – langkah metode *Think Talk Write*. Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan observasi serta refleksi. Subjek penelitian ini adalah kelas 4 di SDN Tegalrejo 01 berjumlah 27 siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan komunikasi dilihat dari rata – rata secara klasikal, pada tahap pra siklus adalah 53,8 dengan kriteria rendah. Siklus I meningkat menjadi 78,8 dengan kriteria sedang dan siklus II meningkat menjadi 88,7 dengan kriteria tinggi. Ketuntasan hasil belajar tema 8 muatan Bahasa Indonesia, IPS, PPKn pada tahap pra siklus sebesar 67,24 dengan presentase ketuntasan 63%, siklus I sebesar 76,77 dengan presentase 67%, pada siklus II sebesar 82,20 dengan presentase 92%. Jadi metode *Think Talk Write* yang disesuaikan standar proses dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar siswa

Kata Kunci : Metode *Think Talk Write*, kemampuan komunikasi dan hasil belajar siswa

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 sebagai inovasi baru dalam dunia pendidikan memunculkan gagasan baru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pendekatan berbasis ilmiah. Sesuai dengan Permendikbud RI nomor 57 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar/Madrasah dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan muatan pembelajaran dalam mata pelajaran Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang diorganisasikan dalam tema-tema. Implementasi K-13 di Sekolah Dasar (SD) pada pokoknya berisi tiga hal, yaitu pembelajaran tematik-terpadu, penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, dan penilaian autentik. Ketiga hal tersebut akan tecermin secara nyata, melalui penggunaan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Kurikulum 2013. Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema dalam menghubungkan berbagai mata pelajaran dalam kegiatan pembelajaran sehingga memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa (Trianto, 2007: 6).

Berdasarkan hasil observasi di SDN Tegalgrejo 01 ditemukan komunikasi antar siswa berada pada kriteria rendah karena guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar secara berkelompok sehingga siswa kurang dapat mengemukakan pendapat dan berdampak pula pada hasil belajar yang juga rendah. Komunikasi merupakan sebuah proses dimana pesan disampaikan dari individu

satu ke individu lain dan isi pesan tersebut dapat mempengaruhi pikiran orang tersebut. Sedangkan menurut Wardani, Slameto, dan Winanto (2014: 111) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan pengukuran penguasaan materi dan aspek perilaku yang dapat diukur dari teknik tes dan non tes, sedangkan aspek perilaku terdiri dari tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Alternatif yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan penerapan metode *Think Talk Write*. Huinker dan Laughin (dalam Yamin dan Ansari, 2008) menyatakan bahwa pada proses pembelajaran model *Think Talk Write* (TTW), membangun pemahaman melalui berpikir, berbicara, dan menulis dengan melibatkan siswa dalam berpikir dan berdialog dengan dirinya sendiri setelah melalui proses membaca, selanjutnya berbicara, dan membagi ide (*sharing*) dengan teman-temannya (berdiskusi) sebelum menulis. Shoimin (2014: 214-215) mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan model TTW, yaitu: (1) guru membagikan LKS, (2) siswa membuat catatan kecil (*Think*), (3) guru membagi siswa dalam kelompok kecil, (4) siswa membahas catatan dengan kelompok (*Talk*), (5) siswa merumuskan pengetahuan dengan bahasanya sendiri (*Write*). Sedangkan penafsiran langkah-langkah penggunaan model TTW menurut Huda (2013: 218), yaitu: (1) siswa membaca teks berupa soal dan membuat catatan kecil (*Think*), (2) siswa merefleksikan, menyusun, serta menguji ide-ide dalam kegiatan diskusi kelompok (*Talk*), (3) siswa menuliskan pengetahuan yang didapat (*Write*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan

komunikasi dan hasil belajar siswa berdasarkan langkah – langkah metode *Think Talk Write*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 di SDN Tegalrejo 01 yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis & MC Taggart dimana setiap siklus terdiri dari 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan observasi, serta refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan tes. Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengamati kemampuan komunikasi siswa di setiap siklus dan tindakan guru dalam menerapkan metode pembelajaran *Think Talk Write* dan respon siswa dalam menerima pembelajaran. Tes berupa tes uraian yang terdiri dari 9 soal uraian yang dilakukan diakhir setiap siklusnya

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif komparatif dengan membandingkan hasil nilai pra siklus, siklus I dan siklus II. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan komunikasi dan hasil belajar pada tema 8 muatan Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan pada pra siklus, siklus I dan siklus II di kelas IV di SDN Tegalrejo 01 menunjukkan adanya peningkatan kemampuan komunikasi dan hasil belajar

pada tema 8 dalam penerapan metode pembelajaran *Think Talk Write*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi kemampuan komunikasi pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tabel 1

Tabel 1 perbandingan peningkatan kemampuan komunikasi pra siklus, siklus I dan siklus II

No	Ketuntasan Kemampuan Komunikasi	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		(f)	(%)	(f)	(%)	(f)	(%)
1	Rendah	18	67%	1	4%	0	0%
2	Sedang	7	26%	14	52%	3	11%
3	Tinggi	2	7%	12	44%	24	89%
Jumlah		27	100%	27	100%	27	100%
Nilai Rata-rata		53,8		78,8		88,7	
Nilai Tertinggi		90		100		100	
Nilai Terendah		35		50		75	

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat telah terjadi peningkatan kemampuan komunikasi dengan menggunakan metode *Think Talk Write* secara bertahap. Rata-rata ketuntasan kriteria pada pra siklus rata-rata hanya mencapai 53,8, lalu meningkat pada siklus I yaitu mencapai 78,8 dan pada siklus II meningkat mencapai 88,7. Siswa yang berada pada kriteria tinggi pada pra siklus ada 2 siswa saja (7%), lalu meningkat pesat pada siklus I yaitu 12 siswa (44%), dan pada siklus II mengalami peningkatan lagi mencapai 24 siswa (89%). Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan metode *Think Talk Write* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa kelas IV di SDN Tegalrejo 01.

Selain kemampuan komunikasi, juga diperoleh data peningkatan hasil belajar siswa tema 8 muatan pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 perbandingan ketuntasan hasil belajar tema 8 muatan Bahasa Indonesia, IPS dan PPKn pra siklus, siklus I, dan siklus II

No	Ketuntasan hasil Belajar	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		(f)	(%)	(f)	(%)	(f)	(%)
1	Tuntas	10	37%	18	67%	25	92%
2	Tidak Tuntas	17	63%	9	33%	2	8%
	Jumlah	27	100%	27	100%	27	100%
	Nilai Rata-rata	67,24		76,77		82,20	
	Nilai Tertinggi	34		50		58	
	Nilai Terendah	92		100		100	

Berdasarkan pada tabel 2 dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar tema 8 muatan Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* secara bertahap. Pada kegiatan prasiklus, peserta didik yang tuntas hanya 10 orang saja (37%) dari keseluruhan peserta didik, sedangkan yang tidak tuntas adalah 17 peserta didik (63%) yang tidak mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu sebesar 70. Pada kegiatan siklus I peserta didik yang tuntas mengalami peningkatan yang cukup banyak dari kondisi prasiklus yaitu ada 18 orang atau (67%) sedangkan yang tidak tuntas terdapat 9 peserta didik (33%). Pada siklus II peserta didik yang tuntas mencapai 25 orang (92%) dan sisanya hanya 2 peserta didik yang tidak tuntas (8%). Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan metode *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar tema 8 muatan Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn siswa kelas IV di SDN Tegalrejo 01.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian di SDN Tegalrejo 01 pada

pembelajaran tema 8 muatan Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn dapat diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan kemampuan komunikasi dan hasil belajar dari tahap pra siklus sampai siklus II. Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti peningkatan kemampuan komunikasi dari pra siklus siswa yang termasuk dalam kriteria tinggi adalah 7% lalu meningkat pada siklus I yaitu 44%, dan meningkat pesat pada siklus II yaitu 89% sedangkan ketuntasan hasil belajar pada tema 8 muatan Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn adalah pada kegiatan prasiklus, peserta didik yang tuntasnya 10 orang saja (37%) dari keseluruhan peserta didik, sedangkan yang tidak tuntas adalah 17 peserta didik (63%) yang tidak mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu sebesar 70. Pada kegiatan siklus I peserta didik yang tuntas mengalami peningkatan yang cukup banyak dari kondisi prasiklus yaitu ada 18 orang atau (67%) sedangkan yang tidak tuntas terdapat 9 peserta didik (33%). Pada siklus II peserta didik yang tuntas mencapai 25 orang (92%) dan sisanya hanya 2 peserta didik yang tidak tuntas (8%).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Huinker dalam Lauglin (Shoimin, 2014:212) menyebutkan bahwa aktivitas yang dapat dilakukan untuk menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi peserta didik adalah dengan penerapan pembelajaran *Think Talk Write*. Rahmawati (2015) menyatakan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan peran aktif dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Islam Darul Falah Sukodono tahun pelajaran 2014/2015. Peningkatan kemampuan komunikasi dan hasil belajar dapat terjadi

karena peran aktif guru dalam penerapan metode *Think Talk Write*. Keberhasilan penelitian ini dapat terjadi karena beberapa faktor antara lain: pertama penerapan metode *Think Talk Write* dengan sintak-sintak yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kelompoknya, kedua dengan pembagian kelompok siswa lebih mendapat kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan saling memberi masukan sehingga tercipta komunikasi yang efektif, dan kemampuan komunikasi dapat meningkat, ketiga dari peningkatan kemampuan komunikasi berdampak pula pada hasil belajar siswa yang juga meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas IV pada SDN Tegalrejo 01 dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi pada siswa yang termasuk kedalam kriteria rendah, sedang maupun tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai maksimal 100 dan banyaknya siswa yang mencapai kriteria tinggi walaupun masih ada 3 siswa yang termasuk ke dalam kriteria sedang, tetapi nilai mereka tiap siklusnya selalu meningkat dan penggunaan metode pembelajaran *Think Talk Write* juga dapat meningkatkan hasil belajar tema 8, dilihat dari peningkatan ketuntasan dari pra siklus hingga siklus II dari muatan Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum tuntas, tetapi nilai mereka selalu meningkat tiap siklusnya dan tidak jauh dibawah KKM.

Berdasarkan simpulan diatas, disarankan guru dapat menggunakan metode *Think Talk Write* untuk

memperbaiki pembelajaran tidak hanya pada muatan Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn, tetapi untuk semua muatan pelajaran yang ada, dan guru dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam merancang pendidikan yang aktif, efektif, kreatif dan menarik agar pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Permendikbud RI nomor 57 tahun 2014
- Rahmawati, A. (2015). Penerapan Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Islam Darul Falah Sukondono . *Jurnal jp3 STIKP PGRI Lumajang*.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wardani, Naniek Sulistya, S. A. (2014). *Assesmen Pembelajaran SD Bahan Belajar Mandiri*. Salatiga: Widya Sari Press.
- Yamin, M. &. (2008). *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.